
PENGARUH INTERNAL AUDITOR, SUBSIDIARIES, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

Vonny Valencia¹; Fransisca Angeline²; Richie Rivaldi Halim³; Enda Noviyanti Simorangkir⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}
Email : valenciavonny@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan berasal dari riset ini yaitu guna melihat mpengaruh internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 baik secara parsial dan simultan, Audit delay adalah lamanya saat penyelesaian audit yang diukur berasal tanggal penutupan tahun buku hingga menggunakan lepas diterbitkannya laporan audit. Penundaan audit inilah yang bisa mensugesti ketepatan data terdistribusi,osehingga akan mempengaruhi tingkat kerentanan dalam pilihan berdasarkan data terdistribusi yang dapat diakses. Populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2018-2020 yaitu 194 perusahaan serta sampelnya adalah 351 unit analisis. Metode penelitian menerapkan teknik analisis regresi linear berganda. akibat penelitian adalah internal auditor, ukuran KAP serta berukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Subsidiaries secara parsial berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Internal auditor, subsidiaries, berukuran KAP serta berukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI di tahun 2018-2020.

Kata Kunci : Internal Auditor; Subsidiaries; Ukuran KAP; Ukuran Perusahaan; Audit Delay

ABSTRACT

The objective of this observe is to study the effect of inner auditors, subsidiaries, public accounting company length, and business enterprise duration on audit put off in production companies indexed on the IDX inside the 2018-2020 length, each partly and concurrently. Audit delay is the time period the audit is finished, measured from the remaining date of the audit report, to the date of the issuance of the audit record. This audit delay will have an impact on the accuracy of the distributed facts, so it's going to have an effect on the quantity of vulnerability in alternatives based on accessible allocated information. The populace is manufacturing groups indexed on the Indonesia stock exchange during the 2018-2020 length, specially 194 groups and the pattern is 351 units of assessment. The research technique applies multiple linear regression evaluation techniques. The have a observe indicates that internal auditors, public accounting agency duration and business enterprise length in part have no effect on audit get rid of in production businesses indexed at the IDX in 2018-2020, at the same time as subsidies in element affect audit put off in production organizations indexed on the IDX in 2018-2020. inner auditors, subsidiaries, public accounting company

duration, and corporation duration concurrently affects audit postpone in manufacturing groups listed at the IDX in 2018-2020.

Keywords : Internal Auditor; Subsidiaries; Public Accounting Firm Size; Company Size; Audit Delay

PENDAHULUAN

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun anggaran sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Penundaan audit inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan data terdistribusi, sehingga akan mempengaruhi tingkat kerentanan dalam pilihan berdasarkan data terdistribusi yang dapat diakses. Hubungan antara lama waktu yang dibutuhkan oleh seorang akuntan publik untuk menjumlahkan pegangan tinjauan sampai pembukaan kesimpulannya pada laporan keuangan tahunan adalah yang paling diperhitungkan yang dapat mempengaruhi cara penyajiannya di muka, dengan pengaturan yang telah ditentukan sebelumnya.

Internal audit merupakan peninjau yang bekerja di perusahaan yang tugas utamanya adalah memutuskan oapakah pendekatan dan strategi oyang ditetapkan oleh omanajemen perusahaan telah dipatuhi, memutuskan apakah jaminan sumber daya organisasi memutuskan kemampuan atau kelayakan strategi latihan organisasi, dan memutuskan kualitas data yang tak tergoyahkan yang disampaikan oleh berbagai bagian organisasi.

Subsidiaries merupakan perusahaan yang berkepentingan untuk dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal klaimnya dimiliki oleh perusahaan lain. Kombinasi perdagangan dapat terjadi ketika sebuah perusahaan membeli penawaran suara luar biasa dari satu atau lebih perusahaan. Dalam hal ini, tidak ada perusahaan yang bubar. Perusahaan terus eksis sebagai substansi yang sah dan mempertahankan hubungan induk-anak.

Ukuran KAP artinya cerminan asal akbar kecilnya KAP, semakin besar KAP, makin tinggi kualitas audit yang dibuat, sebagai akibatnya perusahaan akan mengganti evaluator dari KAP mungil menjadi evaluator asal KAP besar. asumsi KAP buat menghasilkan langkah ketenaran serta kualitas laporan keuangan.

Ukuran perusahaan tampak berasal semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. asumsi perusahaan bisa mensugesti kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. berukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi akbar

kecilnya manajemen laba perusahaan. Bila untung perusahaan didistribusikan secara merata, semakin besar asumsi perusahaan, semakin mungil administrasi untung. tetapi, Bila administrasi laba efektif, semakin akbar asumsi perusahaan, semakin tinggi administrasi laba.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Internal Auditor Terhadap Audit Delay

Menurut Ratnasari dan Yennisa (2017) memaparkan bahwa internal auditor berpengaruh terhadap audit delay. Nampaknya ketidakhadiran internal audit yang diukur dengan pengungkapan struktur perusahaan dapat membuat penyusunan review yang dilakukan oleh Autonomous Reviewer membutuhkan waktu lebih lama karena Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang mungkin kurang baik dan sangat vital untuk diperlukan. waktu ekstra bagi evaluator gratis untuk meninjau SPI perusahaan.

Menurut Mahendra dan Sari (2017) memaparkan bahwa internal auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit delay. Ini tampak bahwa internal audit dalam menunjukkan bahwa pengulas dalam cenderung tidak memiliki pengaturan perusahaan yang baik sehingga mereka tidak dapat menunjukkan penjelasan terkait laporan keuangan perusahaan secara sah.

Menurut Riani (2020) memaparkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap Audit Delay. Terlihat bahwa internal audit sebagai jaminan bahwa Strategi Kerja Standar Perusahaan sejalan dengan tujuan perusahaan, sedangkan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh audit eksternal tetap dilakukan secara bersama-sama dalam pengertian dengan penyusunan audit dan strategi sehingga tidak mempengaruhi lamanya audit delay.

Berdasarkan bisa diambil kesimpulan bahwa internal auditor berpengaruh terhadap audit delay. Ini tampak bahwa internal audit cenderung tidak memiliki pengaturan perusahaan yang baik sehingga mereka tidak dapat menampilkan artikulasi keuangan perusahaan secara sah.

Pengaruh Subsidiaries Terhadap Audit Delay

Menurut Ikhyanuddin (2021) mengungkapkan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit Delay. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam pertanyaan tentang subjek juga karena jumlah pendukung antara anak perusahaan dalam pertimbangan ini sangat berbeda.

Menurut Fauziah (2020) mengungkapkan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak cadangan cenderung memilih pemeriksa Empat Besar yang sudah memiliki reputasi besar. Dengan cara ini, persiapan tinjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada penundaan tinjauan.

Menurut Ramadhani (2017) mengungkapkan bahwa subsidiaries tidak berpengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak cadangan cenderung memilih pemeriksa Empat Besar yang sudah memiliki reputasi besar. Oleh karena itu, pegangan peninjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada audit delay.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa subsidiaries tidak memberi pengaruh terhadap audit delay. Tampaknya perusahaan yang memiliki banyak pembantu cenderung memilih empat besar evaluator yang sudah memiliki reputasi besar. Oleh karena itu, pegangan peninjauan akan berjalan dengan mudah dan tidak akan ada audit delay.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Menurut Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi Audit Delay. Nampaknya tidak ada dampak terhadap audit delay yang disebabkan oleh perkiraan KAP karena tidak satu pun dari the huge four maupun non enormous four dapat memberikan kepastian bahwa penyelesaian laporan review dapat dilakukan tepat waktu.

Menurut Sonia (2019) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi tingkat audit delay. Sepertinya perkiraan KAP yang tidak bermitra dengan empat besar juga memiliki keterampilan yang dipoles yang sama dan periode penyelesaian ulasan lebih cepat.

Menurut Rosalia dkk (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini tampak bahwa empat besar KAP tempat kerja memerlukan waktu yang lebih singkat untuk total tinjauan mahir dan memiliki kemampuan beradaptasi rencana waktu yang lebih tinggi untuk total tinjauan tepat waktu selain mereka memiliki lebih banyak aset manusia dan memiliki keterlibatan lebih dari KAP lain.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran KAP mempengaruhi terhadap audit delay. Tampaknya tempat kerja Huge Four KAP membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk melakukan tinjauan total secara produktif dan memiliki kemampuan beradaptasi rencana waktu yang lebih tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Menurut Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi Audit Delay. Tampaknya perusahaan besar atau kecil mendapatkan bobot dalam menyelesaikan artikulasi moneter karena mereka diarahkan oleh klien artikulasi anggaran dan penanganan peninjauan dilakukan sama untuk setiap perusahaan. Baik perusahaan ekspansif atau kecil, ini tidak memengaruhi audit delay.

Menurut Sonia (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini tampak bahwa perusahaan dengan nilai sumber daya yang besar dapat dikatakan sebagai perusahaan yang ekspansif sehingga perusahaan yang berskala besar memiliki kerangka data dan inovasi yang lebih unggul daripada perusahaan kecil dan perusahaan besar cenderung memiliki administrasi perusahaan yang hebat sehingga dapat mempercepat keterlambatan review.

Menurut Ikhyanuddin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki inside control framework yang baik sehingga dapat menurunkan tingkat kesalahan artikulasi keuangan sehingga pemeriksaan audit dapat dilakukan lebih cepat.

Berdasarkan definisi tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh terhadap audit delay. Hal ini terlihat bahwa semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut memiliki internal audit yang baik sehingga dapat menurunkan tingkat kesalahan penjelasan terkait uang sehingga pemeriksaan artikulasi terkait uang dapat dilakukan lebih cepat.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Strategi investigasi pada dasarnya adalah cara yang logis untuk mendapatkan informasi dengan alasan tertentu dan memanfaatkannya.

Penelitian ini menggunakan strategi deskriptif kuantitatif. Strategi deskriptif kuantitatif dapat dicirikan sebagai strategi penyelidikan berdasarkan penalaran positivisme, digunakan untuk melihat populasi atau tes tertentu, pengumpulan informasi menggunakan investigasi yang tidak patuh, pemeriksaan informasi kuantitatif atau terukur, dengan tujuan menguji spekulasi yang dilarang. Penelitian ini dilakukan untuk memutuskan dan menganalisis dampak faktor bebas yang terdiri dari internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap variabel bawahan adalah audit delay yang ditangani dengan bantuan program SPSS form 26.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, yaitu sebanyak 194 perusahaan. Pendapat dengan Sugiyono (2014:156), Sampel adalah bagian dari populasi penuh yang harus dipertimbangkan. Metode pemeriksaan yang digunakan oleh analis adalah strategi purposive sampling. purposive sampling merupakan penentuan tes berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh analis. Kriteria pengambilan digunakan oleh analis dalam memeriksa :

1. Perusahaan Manufaktur yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020.
2. Perusahaan Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dari tahun 2018-2020.

Regresi Linear Berganda

Model regresi yang digunakan adalah berbagai regresi berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 3.1. menunjukkan bahwa nilai minimum variabel internal auditor (X1) adalah 0 dan maksimum adalah 1. Nilai mean 0,9487 dan standar deviasi 0,22089. Nilai minimum variabel subsidiaries (X2) sebesar 0 dan maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata adalah 0,7265 dan standar deviasi adalah 0,44639. Nilai minimum variabel ukuran KAP (X3) adalah 0 dan maksimum 1, nilai rata-rata 0,2849 dan standar deviasi 0,45201. Nilai minimum variabel ukuran perusahaan (X4) adalah 25,31 dan maksimum 33,49, nilai mean 28,4154 dan standar deviasi 1,56666. Nilai minimum

variabel audit delay (Y) sebesar 29,00 dan maksimum sebesar 335, nilai mean sebesar 94,7037 dan standar deviasi sebesar 38,90036.

Uji Normalitas

Gambar 3.1. membuktikan bahwa diagram histogram menunjukkan balok tinggi berdasarkan pola garis lengkung membuat gundukan, dengan demikian diagram histogram memberi distribusi data normal. Gambar 3.2. membuktikan bahwa penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal serta penyebarannya dekat dengan garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa terdistribusi normal. Pada Tabel 3.2 menunjukkan hasil uji normalisasi menyatakan bahwa nilai signifikan senilai 0,085. Hal tersebut artinya mempunyai distribusi normal, sebab secara statistik $\text{sig} > 0.05$.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3.3 menyatakan bahwa hasil uji multikolonieritas ini didapatkan bahwa nilai internal auditor adalah $0,921 > 0,1$ atau $1,085 < 10$. Nilai untuk subsidiaries adalah $0,916 > 0,1$ atau $1,092 < 10$. Nilai untuk ukuran KAP adalah $0,912 > 0,1$ atau $1,097 < 10$. Nilai untuk ukuran perusahaan adalah $0,803 > 0,1$ atau $1,245 < 10$. Kesimpulan dari uji multikolonieritas adalah semua variabel independen tidak terjadi uji multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3.3 menunjukkan bahwa grafik scatterplot diketahui bahwa penyebaran titik-titik secara random menciptakan satu pola tertentu dan penyebarannya baik di atas maupun di bawah 0 di sumbu Y. Tabel 3.4. Menjelaskan bahwa skor pengujian glejser dengan angka signifikansi internal auditor dengan nilai signifikan pada 0,051. Nilai uji glejser subsidiaries dengan nilai signifikan pada 0,085. Nilai uji glejser ukuran KAP dengan nilai signifikan pada 0,056. Nilai uji glejser ukuran perusahaan dengan nilai signifikan pada 0,523. Hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini, karena signifikannya internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan $> 0,05$ secara statistik.

Model Penelitian

Analisis regresi linier berganda pengaruh internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 adalah:

$$Y = 1,873 - 0,001 \text{ Internal Auditor} - 0,006 \text{ Subsidiaries} - 0,002 \text{ Ukuran KAP} + 0,052 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Hasil Hipotesis

Koefisien Determinasi Hipotesis

Dalam Tabel 3.6. tersebut membuktikan bahwa hasil uji koefisien determinasi adalah besarnya adjusted R Square adalah 0,080, maka pengaruh internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 adalah sebesar 8% sedangkan sisanya 92% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas auditor.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji-F)

Dalam tabel 3.7 bisa dipahami bahwa nilai Fhitung adalah 3,037 yang taraf signifikansinya 0,021. Sementara Ftabel pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu 2,70, karena Fhitung > Ftabel atau $3,037 > 2,70$ dengan signifikan $0,021 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Variabel internal auditor dengan nilai signifikan $0,853 > 0,05$ ataupun nilai $-0,186 < 1,66105$ maka internal auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Variabel subsidiaries dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ ataupun nilai $-3,364 < 1,66105$ maka subsidiaries berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Variabel ukuran KAP dengan nilai $0,369 > 0,05$ ataupun nilai $-0,902 < 1,66105$ maka ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikan $0,292 > 0,05$ ataupun nilai $1,061 < 1,66105$ maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

Pembahasan

Pengaruh Internal Auditor Terhadap Audit Delay

Akibat penelitian ini menerangkan bahwa internal auditor secara parsial tak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini dapat bisa diketahui asal nilai signifikan $0,853 > 0,05$ ataupun nilai $-0,186 < 1,66105$.

Akibat penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ratnasari serta Yennisa (2017) menyatakan bahwa internal auditor berpengaruh terhadap audit delay. Akibat penelitian ini tak sejalan menggunakan penelitian Mahendra dan Sari (2017) menyatakan bahwa internal auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit delay. Yang akan terjadi penelitian ini tidak sejalan menggunakan Riani (2020) memaparkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap audit Delay.

Konklusi asal penelitian ini merupakan internal auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI di tahun 2018- 2020. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai auditor internal cukup lebih mungil kemungkinan terjadinya audit delay dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempunyai auditor internal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai internal auditor dapat dikatakan bahwa pengendalian internal juga bertenaga.

Pengaruh Subsidiaries Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian ini pertanda bahwa subsidiaries berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini bisa bisa diketahui dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$ ataupun nilai $-tiga,364 < 1,66105$. Yang akan terjadi penelitian ini tidak sejalan menggunakan penelitian Ikhyanuddin (2021) menyatakan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit Delay. akibat penelitian ini tidak sejalan menggunakan penelitian Fauziah (2020) menyampaikan bahwa anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Yang akan terjadi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ramadhani (2017) mengatakan bahwa subsidiaries tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Konklusi dari penelitian ini adalah subsidiaries berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI di tahun 2018-2020. Hal ini ditimbulkan karena perusahaan yg mempunyai poly anak perusahaan, cenderung akan

menentukan auditor Big Four yang sudah memiliki reputasi yang baik. menggunakan demikian, proses audit akan berjalan dengan lancar dan tidak terjadi audit delay.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit Delay

Akibat penelitian ini menunjukkan bahwa berukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini dapat bisa diketahui asal nilai signifikan $0,037 < 0,05$ dan nilai $2,102 > 1,97220$.

Yang akan terjadi penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi Audit Delay. hasil penelitian ini sejalan menggunakan penelitian Sonia (2019) menyatakan bahwa berukuran KAP tidak mensugesti taraf audit delay. yang akan terjadi penelitian ini sejalan menggunakan penelitian Rosalia dkk (2018) menyatakan bahwa berukuran KAP diukur menggunakan variabel dummy tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Konklusi berasal penelitian ini artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini memberikan bahwa tempat kerja KAP Big Four membutuhkan ketika yang lebih singkat pada menyelesaikan audit secara efisien serta memiliki fleksibilitas jadwal saat yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit sempurna pada waktunya disamping mereka mempunyai asal daya insan yang lebih banyak dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari KAP lainnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2018- 2020. Hal kecil bisa mampu diketahui asal nilai signifikan $0,321 > 0,05$ serta nilai $0,994 < 1,97220$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi Audit Delay. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sonia (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ikhyanuddin (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan maka perusahaan itu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat masalah laporan keuangan sehingga pengauditan atas laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Pengaruh Internal Auditor, Subsidiaries, Ukuran KAP Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Hal ini dapat diketahui dari nilai $3,037 > 2,70$ dengan signifikan $0,021 < 0,05$.

Hasil uji koefisien determinasi t adalah besarnya t adjusted R Square adalah 0,080, maka pengaruh internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 adalah sebesar 8% sedangkan sisanya 92% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas auditor.

SIMPULAN

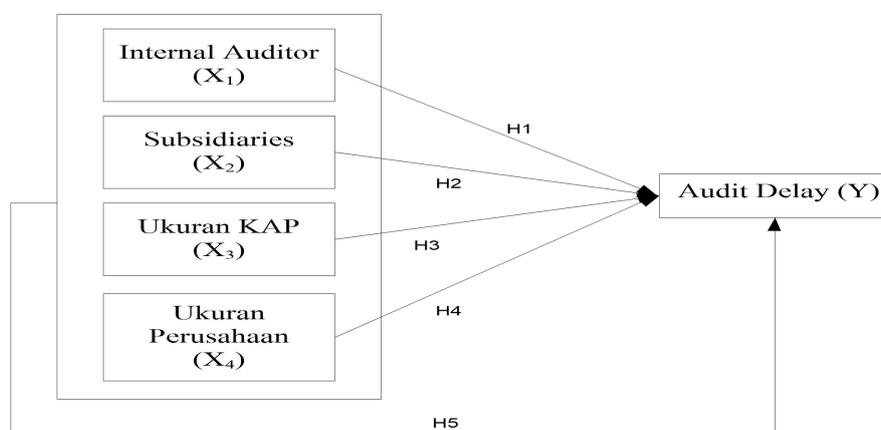
Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Internal auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. Subsidiaries secara parsial berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
3. Ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
5. Internal auditor, subsidiaries, ukuran KAP dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

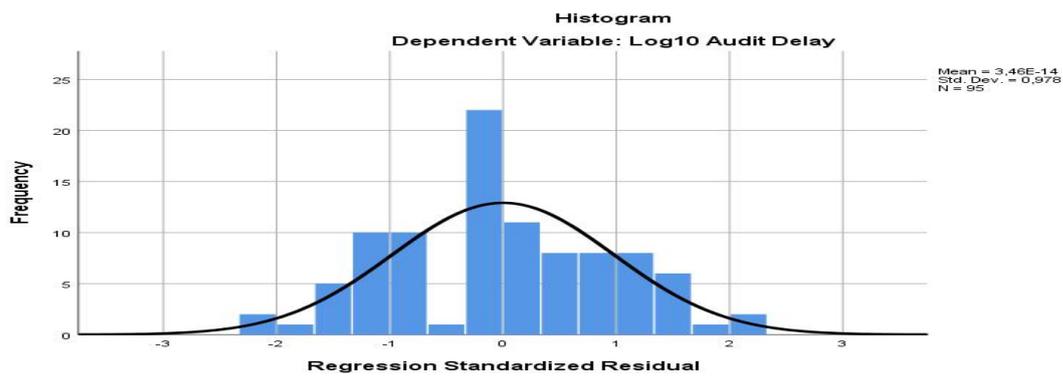
DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta :Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntansi Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta:Salemba Empat
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari. Eva dan Sri Supadmini. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSN : 1411-3880.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pasaribu. Aria Masdiana. 2015. Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*. Vol. 6 No.2.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni. Ahmad dan Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samryn. L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2012 *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. YogyakartaBPFE.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati. 2010. *Aspek Hukum dan Realitas Bisnis Perusahaan Grup di Indonesia*. Jakarta:Erlangga.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243> .

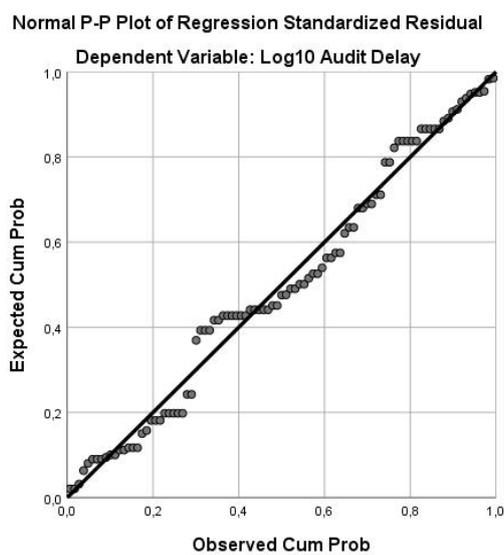
GAMBAR DAN TABEL



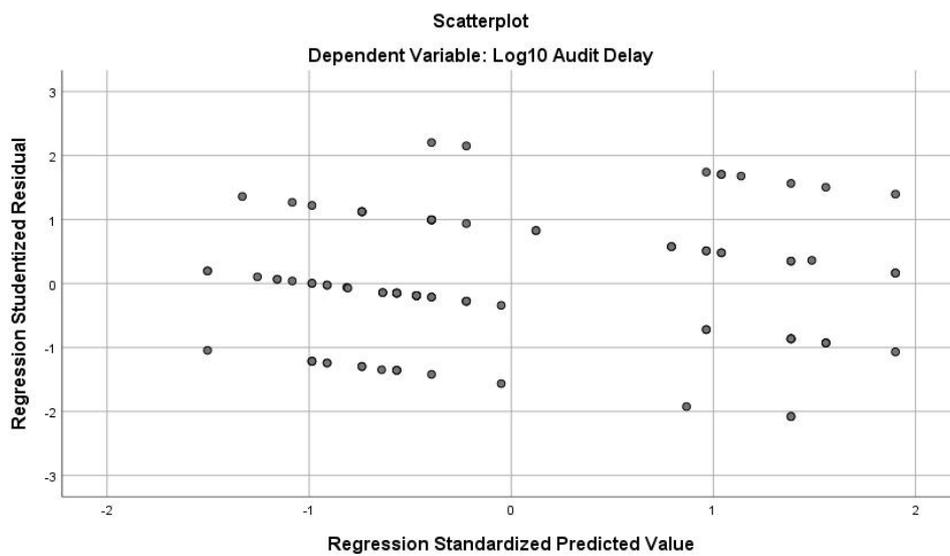
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1. *Histogram*



Gambar 3.2. *Normal P-P Plot*



Gambar 3.3. *Scatterplot*

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internal Auditor	351	,00	1,00	,9487	,22089
Subsidiaries	351	,00	1,00	,7265	,44639
Ukuran KAP	351	,00	1,00	,2849	,45201
Ukuran Perusahaan	351	25,31	33,49	28,4154	1,56666
Audit Delay	351	29,00	335,00	94,7037	38,90036
Valid N (listwise)	351				

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00820061
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,081
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Internal Auditor	,921	1,085
	Subsidiaries	,916	1,092
	Ukuran KAP	,912	1,097
	Log10 Ukuran Perusahaan	,803	1,245

a. Dependent Variable: Log10 Audit Delay

Tabel 3.4. Hasil Metode Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,027	,039		,712	,478
	Internal Auditor	,006	,002	,262	2,581	,051
	Subsidiaries	-,002	,001	-,178	-1,743	,085
	Ukuran KAP	-,002	,001	-,198	-1,937	,056
	Log10 Ukuran Perusahaan	-,017	,027	-,070	-,641	,523

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 3.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,873	,070		26,920	,000
	Internal Auditor	-,001	,004	-,019	-,186	,853
	Subsidiaries	-,006	,002	-,348	-3,364	,001
	Ukuran KAP	-,002	,002	-,093	-,902	,369
	Log10 Ukuran Perusahaan	,052	,049	,117	1,061	,292

a. Dependent Variable: Log10 Audit Delay

Tabel 3.6. Hasil Koefisien Determinasi Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 ^a	,119	,080	,00838

a. Predictors: (Constant), Log10 Ukuran Perusahaan, Internal Auditor, Subsidiaries, Ukuran KAP

b. Dependent Variable: Log10 Audit Delay

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	4	,000	3,037	,021 ^b
	Residual	,006	90	,000		
	Total	,007	94			

a. Dependent Variable: Log10 Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Log10 Ukuran Perusahaan, Internal Auditor, Subsidiaries, Ukuran KAP

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,873	,070		26,920	,000
	Internal Auditor	-,001	,004	-,019	-,186	,853
	Subsidiaries	-,006	,002	-,348	-3,364	,001
	Ukuran KAP	-,002	,002	-,093	-,902	,369
	Log10 Ukuran Perusahaan	,052	,049	,117	1,061	,292

a. Dependent Variable: Log10 Audit Delay